



**KAJIAN FEMINISME RADIKAL ATAS TOKOH SRINTIL
DALAM NOVEL *RONGGENG DUKUH PARUK* KARYA
AHMAD TOHARI**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
untuk memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi – Filsafat
Agama Katolik**

Oleh

MARTINUS PANCARIANUS SETU

NPM: 18.75.6392

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

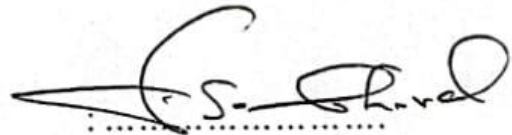
2022

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Martinus Pancarianus Setu
2. NPM : 18.75.6392
3. Judul : Kajian Feminisme Radikal Atas Tokoh Srintil dalam Novel *Ronggeng Dukuh Paruk* Karya Ahmad Tohari

4. Pembimbing:

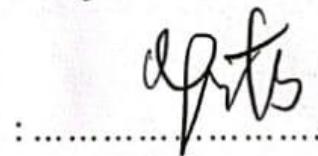
1. Ferdinandus Sebho, S.Fil., Lic.
(Penanggung Jawab)



2. Dr. Yohanis Masneno




3. Dr. Yosef Keladu



5. Tanggal diterima : 11 Mei 2021

6. Mengesahkan
Wakil ketua I

7. Mengetahui
Ketua STFK Ledalero


Dr. Yosef Keladu



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi – Filsafat
Agama Katolik

Pada

09 Mei 2022

Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO



Ketua

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Ferdinandus Sebho, S.Fil., Lic.

2. Dr. Yohanis Masneno

3. Dr. Yosef Keladu

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Martinus Pancarianus Setu

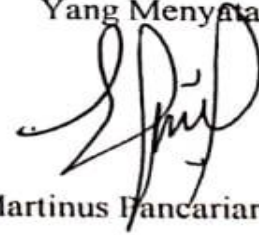
NPM : 18.75.6392

menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau pun lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang menjadi rujukkan sumber dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya dalam karya tulis ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 09 Mei 2022

Yang Menyatakan



Martinus Pancarianus Setu

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Martinus Pancarianus Setu

NPM : 18.75.6392

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: “Kajian Feminisme Radikal Atas Tokoh Srintil dalam Novel *Ronggeng Dukuh Paruk* Karya Ahmad Tohari”. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada Tanggal : 09 Mei 2022

Yang Menyatakan



Martinus Pancarianus Setu

KATA PENGANTAR

Pada hakikatnya setiap manusia memiliki harkat dan martabat yang sama sebagai manusia entah itu laki-laki atau pun perempuan. Kendatipun demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa dalam kehidupan sehari-hari manusia sering memperlakukan sesamanya secara tidak adil. Hal ini yang kerap kali terjadi di dalam masyarakat patriarkat. Masyarakat patriarki mengkonstruksi peranan, status, dan kedudukan laki-laki di dalam masyarakat lebih superior ketimbang perempuan. Perempuan diakui keberadaannya sebagai subjek yang pasif. Peranan yang nampak adalah berada di dalam rumah dan konsep yang bekerja adalah laki-laki. Konsep ini menunjukkan perempuan kerap kali mengalami diskriminasi dan penindasan di dalam masyarakat sebagai akibat dari ideologi patriarki. Perempuan tidak diberi kesempatan untuk mengekspresikan kebebasannya sebagai manusia yang sama secara kodrat dengan laki-laki. Terpasungnya peran kaum perempuan di dalam kehidupan sosial menjadi tolok ukur lahirnya gerakan feminisme.

Gerakan feminisme lahir sebagai ekspresi bersama kaum perempuan terhadap perlakuan yang tidak adil oleh masyarakat. Kesadaran bahwa perempuan seringkali mengalami diskriminasi dan penindasan menjadikan mereka bersatu dengan satu tujuan dan ideologi yang sama yakni pembebasan kaum perempuan dari segala bentuk diskriminasi dan penindasan sebagai akibat dari dominasi laki-laki dalam budaya patriarki. Salah satu gerakan feminisme yang berjuang melawan hegemoni ideologi patriarki dan memperjuangkan kebebasan kaum perempuan adalah feminisme radikal. Kaum feminisme radikal melihat akar dari segala bentuk diskriminasi dan penindasan terhadap kaum perempuan sebagai akibat dari sistem seks atau gender dan ideologi patriarki. Karena itu, kaum feminisme radikal memberi perlawanan terhadap ideologi patriarki serta sistem seks atau gender yang dikonstruksi oleh masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa pembicaraan mengenai perempuan sudah banyak diangkat dalam berbagai diskursus maupun media, salah satu media yang sering kali digunakan adalah sastra. Karya sastra

merupakan hasil konstruksi imajinatif pemikiran dan pengalaman seorang pengarang. Dengan kata lain, karya sastra merupakan refleksi pengarang atas berbagai persoalan yang dialami dan diamati di lingkungannya, seperti persoalan mengenai perempuan dengan segala bentuk ketidakadilan gender yang dikonstruksi oleh masyarakat dalam ideologi patriarki.

Masalah mengenai perempuan dengan berbagai persoalan ketidakadilan gender sebagai akibat dari konstruksi budaya patriarki dapat ditemukan dalam novel *Ronggeng Dukuh Paruk* karya Ahmad Tohari sebagaimana yang menjadi objek kajian penulis. Ahmad Tohari tidak mengulas secara eksplisit gerakan feminisme radikal atau perlawanan kaum perempuan terhadap dominasi budaya patriarki. Di samping itu, Ahmad Tohari juga tidak menggambarkan gerakan feminisme radikal kaum perempuan secara komunal sebagaimana lazimnya. Akan tetapi Ahmad Tohari menampilkan perlawanan perempuan melalui tokoh Srintil dalam peranannya sebagai *ronggeng*. Oleh karena itu, karya tulis ini sesungguhnya mau memperkenalkan kepada pembaca mengenai feminisme radikal atas tokoh Srintil dalam novel *Ronggeng Dukuh Paruk* karya Ahmad Tohari.

Dalam menyelesaikan karya tulis ini, penulis tidak bekerja sendirian. Penulis menyadari ada banyak pihak yang turut terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan caranya masing-masing telah meluangkan dan memberikan waktu, tenaga, dukungan, dan sumbangan pemikiran terhadap penulis, sehingga karya tulis ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan ke hadirat Allah Yang Mahakuasa atas segala berkat dan rahmat-Nya yang telah menyertai penulis dalam seluruh proses penulisan karya ilmiah ini. Penulis menghaturkan limpah terima kasih kepada P. Ferdinandus Sebho, SVD yang telah bersedia dan setia meluangkan waktu dan tenaga membimbing penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini. Ucapan terima kasih juga kepada P. Yohanis Maseneno, SVD yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi penguji karya tulis ini. Terima kasih juga kepada Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero, kepada Pater rektor beserta dewannya yang telah menerima, membentuk, mendidik, dan membimbing penulis dalam

persaudaraan dengan segala kekayaan spiritualitasnya serta yang telah memberikan sarana untuk mendukung penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini. Terima kasih pula kepada seluruh komunitas wisma St. Arnoldus Janssen Nita Pleat, kepada Pater prefek (P. Ferdinandus Sebho, SVD dan P. Servianus H. Nahak, SVD) beserta seluruh konfrater wisma Arnoldus Janssen Nita Pleat yang telah menjadi rumah ternyaman bagi penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini.

Terima kasih kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero (STFK-L) yang telah menerima, membimbing, mendidik, dan membentuk penulis dengan segala kekayaan akademiknya, sehingga penulis dapat bertumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang berintelektual dan beriman dalam hidup sehari-hari. Dalam rasa syukur yang mendalam, penulis mengucapkan terima kasih secara khusus kepada kedua orangtua (Bapa Sebastianus Setu dan Mama Evita Mahung) yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik, dan membentuk penulis sejak kecil hingga saat ini. Terima kasih juga kepada kakak-kakakku (Rm. Ovan Setu, O.Carm, P. Rian Setu, SVD, Patris Setu, Arnus Setu, Odilia Sulvata Jeli, dan Yustisia) serta segenap sahabat, kenalan, dan keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini, secara khusus teman-teman angkatan Ledalero 81. Akhirnya penulis menghaturkan limpah terima kasih kepada mereka semua yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang dengan caranya masing-masing telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini. Semoga karya tulis ini berguna dan dapat menjadi masukkan berharga bagi pembaca.

Penulis

Ledalero, 10 Mei 2022

ABSTRAK

Martinus Pancarianus Setu, 18756392. *Kajian Feminisme Radikal Atas Tokoh Srintil dalam Novel Ronggeng Dukuh Paruk Karya Ahmad Tohari*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Teologi – Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan karakteristik sosok Ahmad Tohari serta novel *Ronggeng Dukuh Paruk*, (2) mendeskripsikan konsep feminisme radikal dan persoalan seputar ketidakadilan gender dalam perspektif feminisme radikal, dan (3) mendeskripsikan hubungan feminisme radikal dan persoalan-persoalan seputar ketidakadilan gender dalam perspektif feminisme radikal yang digambarkan oleh tokoh Srintil dalam novel *Ronggeng Dukuh Paruk* karya Ahmad Tohari.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Objek yang diteliti ialah kajian feminisme radikal atas tokoh Srintil dalam novel *Ronggeng Dukuh Paruk* karya Ahmad Tohari. Karena itu, teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi dengan cara membaca dan memahami novel *Ronggeng Dukuh Paruk* secara keseluruhan. Kemudian, dikumpulkan data-data berupa kata, frasa, dan kalimat yang berhubungan dengan feminisme radikal atas tokoh Srintil dalam novel tersebut. Selain itu, penulis juga menggunakan sumber data sekunder yang diperoleh dari buku-buku referensi lainnya maupun dari tulisan-tulisan artikel atau pun jurnal ilmiah yang membahas tentang feminisme radikal. Untuk pengabsahan data digunakan teknik uraian rinci dengan cara mengumpulkan data dalam teks dan telaah kepustakaan, dengan beberapa langkah antara lain, membaca dan memahami novel dengan teliti, menandai peristiwa yang mengarah pada permasalahan penelitian, dan menginventarisasi data berdasarkan format inventarisasi data. Data yang telah dikumpulkan, dianalisis dengan beberapa langkah di antaranya mendeskripsikan data berdasarkan kajian feminisme radikal atas tokoh srintil dalam novel *Ronggeng Dukuh Paruk*, mengklasifikasikan data menurut satuan-satuan peristiwa di dalam novel, menginterpretasi data, membuat kesimpulan dari hasil penelitian, dan menulis laporan. Di samping itu, validitas hasil penelitian juga ditentukan oleh kredibilitas peneliti.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan, di dalam novel *Ronggeng Dukuh Paruk* karya Ahmad Tohari terdapat unsur feminisme radikal yang tergambar dalam tiga aspek penyebab ketidakadilan gender yang dialami oleh tokoh utama perempuan (Srintil), yakni (1) budaya patriarki, (2) politik tubuh perempuan, dan (3) eksploitasi sosial. Selain itu, terdapat juga upaya penanggulangan ketidakadilan gender yang dilakukan Srintil, yakni (1) perlawanan perempuan terhadap hegemoni budaya patriarki, (2) peran perempuan dalam pembangunan berkeadilan gender. Dalam hal ini ada dua hal yang digambarkan oleh Srintil yakni perempuan sebagai tokoh publik dan tanggung jawab sosial perempuan.

Kata Kunci: feminisme radikal, Sintil, novel, dan ketidakadilan gender

ABSTRACT

Martinus Pancarianus Setu, 18756392. *A Study of Radical Feminism on the Character Srintil in the Novel Ronggeng Dukuh Paruk by Ahmad Tohari*. Mini thesis. Undergraduate Program, Study Program of Theology – Philosophy, Catholic Institute of Philosophy Ledalero. 2022.

This study aims to (1) describe the characteristics of Ahmad Tohari's figure and the novel *Ronggeng Dukuh Paruk*, (2) describe the concept of radical feminism and issues surrounding gender inequality in the perspective of radical feminism, and (3) describe the relationship between radical feminism and issues surrounding gender inequality. in the perspective of radical feminism described by the character Srintil in the novel *Ronggeng Dukuh Paruk* by Ahmad Tohari.

The method used in this research is descriptive qualitative. The object of this research is the study of radical feminism on the character Srintil in the novel *Ronggeng Dukuh Paruk* by Ahmad Tohari. Therefore, the technique used in this research is content analysis by reading and understanding the novel *Ronggeng Dukuh Paruk* as a whole. Then, data were collected in the form of words, phrases, and sentences related to the radical feminism of the character Srintil in the novel. In addition, the author also uses secondary data sources obtained from other reference books as well as from articles or scientific journals that discuss radical feminism. To validate the data, a detailed description technique was used by collecting data in the text and reviewing the literature, with several steps, including reading and understanding the novel carefully, marking events that led to research problems, and taking an inventory of data based on the data inventory format. The data that has been collected is analyzed in several steps including describing the data based on the study of radical feminism on the characters srintil in the novel *Ronggeng Dukuh Paruk*, classifying the data according to the units of events in the novel, interpreting the data, drawing conclusions from the research results, and writing reports. In addition, the validity of the research results is also determined by the credibility of the researcher.

Based on the results of the study, it was concluded, in the novel *Ronggeng Dukuh Paruk* by Ahmad Tohari there are elements of radical feminism which are depicted in three aspects of the causes of gender injustice experienced by the main female character (Srintil), namely (1) patriarchal culture, (2) women's body politics, and (3) social exploitation. In addition, there are also efforts to overcome gender injustice by Srintil, namely (1) women's resistance to patriarchal cultural hegemony, (2) women's roles in the development gender-based justice. In this case, there are two things that are described by Srintil, namely women as public figures and women's social responsibility.

Keywords: radical feminism, Srintil, novel, and gender inequality

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penulisan	6
1.4 Metode Penulisan	6
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II MENGENAL AHMAD TOHARI DAN NOVEL <i>RONGGENG</i>	
<i>DUKUH PARUK</i>	9
2.1 Pengantar Singkat	9
2.2 Ahmad Tohari (Hidup, Karier, Karya dan Penghargaan)	9
2.3 Novel <i>Ronggeng Dukuh Paruk</i>	11
2.3.1 Unsur Ekstrinsik Novel	12
2.3.2 Unsur Intrinsik Novel	14
2.3.2.1 Tema	14
2.3.2.2 Tokoh dan Perwatakan	18
2.3.2.3 Latar	28
2.3.2.4 Alur Cerita	30

2.3.2.5 Sudut Pandang	35
2.4 Sinopsis	36

BAB III MEMAHAMI GERAKAN FEMINISME RADIKAL 40

3.1 Pengantar	40
3.2 Pengertian Feminisme	41
3.3 Sejarah Feminisme	43
3.4 Feminisme Radikal	48
3.4.1 Latar Belakang Lahirnya Gerakan Feminisme Radikal	48
3.4.2 Tokoh Feminisme Radikal	50
3.5 Ketidakadilan Gender dan Faktor Penyebab Ketidakadilan Gender	52
3.5.1 Ketidakadilan Gender	52
3.5.2 Faktor Penyebab Ketidakadilan Gender	55
3.5.2.1 Ideologi Patriarkat	55
3.5.2.2 Seksualitas	57
3.6 Upaya Mengatasi Ketidakadilan Gender	58
3.6.1 Perlawanan Terhadap Ideologi Patriarki	59
3.6.2 Perlawanan Terhadap Politik Tubuh Perempuan	60
3.6.3 Membangun Solidaritas Antarperempuan	61
3.7 Kesimpulan	62

BAB IV SRINTIL DAN FEMINISME RADIKAL DALAM NOVEL

RONGGENG DUKUH PARUK KARYA AHMAD TOHARI 63

4.1 Pengantar	63
4.2 Srintil dan Bentuk Ketidakadilan Gender dalam Novel <i>Ronggeng Dukuh</i>	
<i>Paruk</i>	64
4.2.1 Ketidakadilan Gender dalam Bentuk Subordinasi	65
4.2.2 Ketidakadilan Gender dalam Bentuk Stereotipe	66
4.2.3 Ketidakadilan Gender dalam Bentuk Kekerasan	68
4.2.4 Ketidakadilan Gender dalam Bentuk Beban Ganda.....	70
4.2.5 Ketidakadilan Gender dalam Bentuk Eksploitasi Ekonomi.....	70

4.3 Faktor-Faktor Penyebab Ketidakadilan Gender dalam Novel	
<i>Ronggeng Dukuh Paruk</i>	71
4.3.1 Budaya Patriarkat	71
4.3.2 Politik Tubuh Perempuan	75
4.3.3 Eksploitasi Sosial	80
4.4 Upaya Penanggulangan Ketidakadilan Gender dalam Novel <i>Ronggeng Dukuh</i>	
<i>Paruk</i>	82
4.4.1 Perlawanan Perempuan	83
4.4.2 Peran Perempuan dalam Pembangunan Berkeadilan Gender	86
4.4.2.1 Perempuan Tokoh Publik	86
4.4.2.2 Tanggung Jawab Sosial Perempuan	88
4.5 Kesimpulan	89
BAB V PENUTUP	91
5.1 Kesimpulan	91
5.2 Usul dan Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN	102